

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Koperasi *Credit Union* Sinar Saron memiliki peran strategis dalam mendukung pelayanan diakonia Gereja Keuskupan Larantuka, terutama dalam memberdayakan umat secara ekonomi dan sosial. Diakonia sebagai wujud konkret kasih Kristiani, tidak hanya berbicara tentang bantuan karitatif, tetapi juga mencakup upaya pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat Allah. Koperasi CU. Sinar Saron ini membantu mewujudkan pelayanan diakonia yang lebih berkelanjutan melalui berbagai program ekonomi berbasis komunitas. Pelayanan diakonia yang bertumpu pada cinta kasih, perhatian terhadap kaum marginal, dan semangat berbagi, menemukan bentuk nyata melalui gerakan koperasi yang mengedepankan nilai-nilai solidaritas, keadilan sosial, dan pemberdayaan ekonomi umat.

Peran koperasi dalam pelayanan diakonia membawa dampak yang luas bagi pelayanan pastoral Gereja Keuskupan Larantuka. Dalam perspektif teologi praksis kontekstual, pelayanan pastoral tidak bisa dilepaskan dari realitas sosial umat. Gereja dipanggil untuk berperan aktif dalam menjawab tantangan sosial-ekonomi yang dihadapi umatnya. Keberadaan CU Sinar Saron menjadi jawaban nyata atas kebutuhan umat akan pemberdayaan ekonomi, yang pada akhirnya mendukung kehidupan spiritual mereka. Nilai solidaritas tampak dalam semangat kebersamaan dan saling menolong antara anggota koperasi. Ini sejalan dengan semangat injili yang mendorong Gereja untuk menjadi sahabat bagi mereka yang miskin dan tersingkir. Sementara itu prinsip subsidiaritas tercermin dari cara koperasi memberikan ruang kepada komunitas basis untuk turut mengambil bagian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan ekonomi. Hal ini menjamin partisipasi aktif umat dalam menemukan arah hidup secara kolektif.

Sehubungan dengan ini, Gereja Katolik Keuskupan Larantuka memandang perlu untuk mensejahterakan umat Allah melalui koperasi. Koperasi Credit Union Sinar Saron merupakan sebuah koperasi yang lahir atas refleksi keprihatinan serta kepedulian Gereja lokal Keuskupan Larantuka terhadap perekonomian umat. Dengan ini Gereja lokal keuskupan Larantuka mau menunjukkan kecintaan “seorang Gembala kepada domba-domba-Nya” Koperasi CU Sinar Saron bertujuan untuk mensejahterakan anggota, melahirkan karakter-karakter baru (pembangunan pribadi manusia); pembebasan sosial ekonomi (pengentasan kemiskinan); serta pelayanan keuangan yang profesional

CU Sinar Saron sebagai lembaga keuangan berbasis keanggotaan, menyediakan akses permodalan bagi umat, khususnya bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi. Dengan menyediakan pinjaman berbunga rendah, pelatihan manajemen keuangan, serta pendampingan usaha kecil, koperasi ini memungkinkan anggota untuk meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri. Hal ini sejalan dengan prinsip diakonia yang tidak hanya memberi bantuan sesaat tetapi juga menciptakan kemandirian jangka panjang. Selain itu koperasi ini turut mendukung kegiatan sosial karitatif Gereja keuskupan Larantuka, seperti bantuan tanggap darurat kebencanaan, penguatan usaha mikro berbasis komunitas, serta program sosial untuk kelompok rentan, termasuk lansia dan penyandang disabilitas. Dengan demikian, CU Sinar Saron menjadi alat bagi Gereja dalam menjalankan panggilannya untuk melayani umat secara holistik, mencakup aspek spiritual, sosial, dan ekonomi.

Gereja Lokal Keuskupan Larantuka, dengan segala dinamika dan kekayaan budayanya, berdiri kokoh bagai oase di tengah masyarakat, yang memiliki berbagai tantangan. Satu hal yang tak tergoyahkan sebagai dasar pelayanannya adalah kasih. Kasih yang menjadi jantung ajaran Kristiani, menjadi pendorong utama setiap langkah pelayanan Gereja Lokal Keuskupan Larantuka. kasih itu bukan sekedar konsep abstrak, melainkan terwujud dalam berbagai bentuk nyata. Kasih itu terpancar dalam berbagai program

dan kegiatan sosial yang digagas oleh Gereja. Kasih yang menjadi dasar pelayanan Gereja Lokal Keuskupan Larantuka bukanlah kasih yang lemah lembut dan pasif. Kasih ini adalah kasih yang berani dan berjuang, yang tak kenal lelah untuk membawa terang dan harapan bagi semua orang. Kasih ini mendorong Gereja untuk terus bertransformasi, menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman, namun tetap teguh pada nilai-nilai luhurnya.

Implikasi dari peran koperasi ini adalah; *Pertama*, perubahan pendekatan dalam pelayanan pastoral. Pemimpin Gereja tidak hanya berfokus pada aspek liturgi dan pengajaran iman semata, tetapi juga mengambil peran sebagai fasilitator dalam pemberdayaan ekonomi umat. Gereja perlu lebih proaktif dalam mendukung koperasi ini, baik melalui pendidikan keuangan berbasis nilai-nilai universal dan Kristiani maupun penguatan komunitas yang berorientasi pada kesejahteraan bersama. *Kedua*, kehadiran CU Sinar saron mendorong pola pikir yang lebih inklusif dalam pelayanan Gereja. Jika sebelumnya Gereja cenderung lebih melaksanakan dan menekankan aspek liturgis dan spiritual, kini Gereja dapat melihat bahwa pemberdayaan ekonomi merupakan bagian integral dari misi pastoralnya. Ini sesuai dengan konsep teologi praksis yang menekankan keterlibatan aktif Gereja dalam mengatasi persoalan sosial umat. *Ketiga*, koperasi ini menciptakan jejaring sosial yang lebih kuat di antara umat. Dengan adanya koperasi, anggota umat memiliki rasa solidaritas yang tinggi, karena mereka bekerja sama dalam membangun kesejahteraan bersama. Ini memperkuat nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kebersamaan, dan keadilan sosial, yang menjadi dasar pelayanan pastoral Gereja.

Dalam perspektif teologi praksis kontekstual, pelayanan (*diakonia*) Gereja harus bersumber dari pengalaman nyata umat. Gereja tidak dapat hanya berfokus pada dogma dan ajaran teologis tanpa memperhatikan situasi sosial yang dihadapi jemaat. Keberadaan CU. Sinar Saron mencerminkan bagaimana Gereja dapat menerapkan teologi praksis dengan memahami kebutuhan konkret umat dan mencari solusi yang relevan dengan konteks lokal. Teologi praksis kontekstual juga menekankan bahwa iman harus

diwujudkan dalam tindakan nyata. Dalam hal ini, CU Sinar Saron menjadi alat bagi Gereja untuk menerapkan iman dalam tindakan melalui pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Gereja bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat transformasi sosial yang membawa perubahan positif bagi umatnya. Lebih jauh, perspektif ini mengajarkan bahwa pelayanan (*diakonia*) Gereja tidak boleh bersifat eksklusif tetapi harus inklusif dan partisipatif. Artinya, umat sendiri harus dilibatkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bersama. Dengan adanya koperasi CU Sinar Saron ini, umat tidak hanya menjadi penerima bantuan tetapi juga menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka.

5.2 Usul dan Saran

Pelayanan diakonia merupakan salah satu pilar utama dalam kehidupan Gereja yang menekankan kasih nyata kepada sesama, khususnya mereka yang miskin, tersingkir dan terpinggirkan. Dalam konteks keuskupan Larantuka yang masih dihadapkan pada tantangan kemiskinan struktural, rendahnya akses terhadap layanan ekonomi yang adil, dan ketimpangan sosial, dibutuhkan pastoral yang inovatif dan kontekstual. Salah satu jalan strategis adalah melalui pemberdayaan ekonomi umat dengan pendekatan koperasi, khususnya Credit Union (CU). Oleh karena itu ada beberapa usulan serta rekomendasi yang dianjurkan oleh penulis demi kepentingan pelayanan karitatif Gereja.

Pertama, Penguatan formasi Sosial Ekonomi umat. Komisi Pengembangan Sosial ekonomi (PSE- Keuskupan Larantuka) dapat menginisiasi pendidikan dan formasi kepada umat di tingkat komunitas basis mengenai spiritualitas ekonomi alternatif, manajemen keuangan keluarga, serta nilai-nilai koperasi berbasis Ajaran Sosial Gereja. Hal ini penting agar umat tidak hanya menjadi anggota koperasi secara administratif, tetapi juga memahami dan menghayati makna keadilan sosial, martabat manusia, dan kebaikan bersama. dengan inisiatif pendidikan dan formasi ini, komisi PSE Keuskupan Larantuka tidak hanya membentuk umat yang kuat secara

spiritual, tetapi juga cakap secara ekonomi dan sosial. Inilah wujud nyata dari keputusan Gereja yang hadir di tengah umat sebagai penggerak perubahan menuju masyarakat yang adil dan sejahtera.

Kedua, Pendampingan dan Inkubasi unit CU di Komunitas-komunitas. Mendorong pembentukan atau revitalisasi unit-unit CU di paroki atau stasi-stasi yang memiliki potensi ekonomi, namun belum terorganisir secara baik. Komisi PSE dapat memberikan pendampingan manajerial, pelatihan kader, serta fasilitasi kerja sama antara unit CU agar tercipta jaringan ekonomi umat yang kuat dan mandiri.

Ketiga, Integrasi Program diakonia dengan Koperasi *Credit Union*. Seluruh program bantuan sosial dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh keuskupan hendaknya terintegrasi dengan CU. Misalnya, program pemberian bantuan dana kebencanaan atau pengobatan dapat dilakukan melalui skema simpanan sosial atau solidaritas CU, agar keberlanjutan dan rasa tanggung jawab umat tetap terjaga. Program diakonia yang terintegrasi dengan CU memungkinkan pelayanan Gereja menjangkau aspek sosial ekonomi umat secara lebih luas. Integrasi ini juga memperkuat Gereja dalam membangun komunitas yang mandiri dan berdaya. CU menjadi alat pastoral untuk mewujudkan kesejahteraan bersama dalam semangat kasih dan solidaritas. Dengan demikian, program diakonia dan CU berjalan seiring sejalan dalam satu misi Gereja: Menghadirkan Kerajaan Allah melalui keadilan sosial dan pemberdayaan umat.

Keempat, Koperasi *credit union* tidak boleh hanya dilihat sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai perpanjangan tangan pastoral Gereja. Maka, dalam setiap program CU, harus melibatkan tim pastoral dan mempertimbangkan nilai-nilai injili seperti keadilan, cinta kasih, dan keberpihakan pada kaum miskin. Komisi PSE dapat menyusun pedoman pastoral CU agar arah gerakan ekonomi umat selaras dengan visi misi Gereja Keuskupan Larantuka. sebagai lembaga yang bertujuan untuk memberdayakan umat melalui simpan pinjam, pendidikan keuangan, dan pengembangan usaha, CU memiliki potensi besar menjadi sarana penghidupan yang adil dan bermartabat. Namun, agar kegiatan ini tidak

terjebak dalam pola kapitalistik atau sekedar mengejar keuntungan, kehadiran tim pastoral sangat penting. Keterlibatan pastoral juga memperkaya formasi anggota CU, bukan hanya dari sisi teknis dan ekonomi, tetapi juga dalam pengembangan nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, solidaritas, tanggung jawab, dan kasih terhadap sesama. CU bukan hanya membentuk anggota yang cakap secara finansial, tetapi juga pribadi yang tangguh secara spiritual dan sosial. Dengan sinergi ini, CU menjadi lebih dari sekedar lembaga keuangan. Ia menjadi ruang pertumbuhan iman, tempat berlatih kepedulian sosial, dan wadah konkret mewujudkan cinta kasih dalam kehidupan sehari-hari. Gereja, melalui CU dapat sungguh hadir di tengah umat sebagai pelayan kehidupan yang utuh, menyentuh aspek jasmani dan rohani umat secara seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, Lembaga Biblika Indonesia. *Alkitab: Terjemahan Baru 2*. Jakarta:Lembaga Alkitab Indonesia, 2023.

DOKUMEN GEREJA

Komisi Hukum KWI. *Kitab Hukum Kanonik: Terjemahan Resmi dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sekretariat KWI, 1989.

Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Habitus Baru: Ekonomi Yang Berkeadilan Bagi Semua. Nota Pastoral KWI Melawan Ketidakadilan Ekonomi*. Jakarta: Sekretariat KWI, 2006.

Konsili Vatikan II. Konstitusi Pastoral Tentang Gereja dalam Dunia Moderen, *Gaudium et Spes*. dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, Penerj. R. Hardiwiryan. Jakarta: Obor, 2004.

Yohanes Paulus II. *Sollicitudo Rei Socialis*. penerj. Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia.

BUKU

Banawiratma, J.B. dan J. Muller, *Berteologi Sosial Lintas Ilmu*.

Belado, Gonzales dan Jose Luis. *Ungkapan Hati Ibu Teresa*, penerj. Osbin Samosir, dkk . Jakarta: Obor, 2003.

Bevans, Stephen B. *Telologi Dalam Persepektif Global*, Penerj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2010.

------. *Models of Contextual Theology*. Maryknoll, NY: Orbis Book, 2002.

- Boff, Leonardo. *Yesus Kristus Pembebas*, penerj. Aleksius Armanjaya dan Georg Kirchberger. Maumere: LPBAJ, 2000.
- Bosch, David J. *Transforming Mission: Paradigm Shifts in Theology of Mission*. Maryknoll, NY: Orbis Books, 1988.
- , *Transformasi Misi Kristen: Sejarah Teologi Misi Yang Mengubah Dan Berubah*. penerj. Stephen Suleeman. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Bremen, Van. *Bagaikan Roti Diremah*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Bumbun, Hieronymus. "Kata Sambutan". dalam; A.M. Lilik Agung, (ed), *Credit Union: Kendaraan Menuju Kemakmuran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Cahyadi, T. Krispurwana *Yohanes Paulus II. Gereja, Teologi dan Kehidupan*. Jakarta: Obor, 2007.
- Chen, Martin. *Teologi Gustavo Guterrez: Refleksi Dari Praksis Kaum Miskin*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Chen, Martin dkk (ed.). *Diakonia Gereja Pelayanan Kasih Bagi Orang Miskin dan Marginal*. Jakarta: Obor, 2020.
- Christiansen, Drew SJ. "Commentary On Pacem In Terris" dalam Kenneth Himes OFM, *Modern Catholic Social Teaching*. Washington: Georgetown University Press, 2006.
- Dopo, Eduard R. *Keprihatinan Gereja: Sebuah Antologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Fackre, Gabriel. *The Church: Signs of the Spirit and Signs of the Times*. California: Eerdmans Pubco, 2006.
- Gregory the Great. *Moralia in Job*. Alexandrian, Book 18.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen. Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Heitink, Gerben dan Ferdleelaars Hartono. *Teologi Praksis (Pastoral dalam Era Modernitas)*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Hendrojogi. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Psadera, 1997.

- Holland, Joe “Roots of Pastoral Circle in Personal Experiences and Catholic Social Tradition”, dalam Frans Wijzen, dkk, *The Pastoral Circle Revisited*. Orbis Book: 2005.
- Holland, Joe dan Peter Henriot. *Analisis Sosial: Perangkat Karya Pastoral*. Penerj. B. Herry Priyono. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Jawa, Valentinus Yankiter Teodorus dkk. *Koperasi Kredit Bahtera Sejahtera: Komunitas Berbagi*. Maumere: Ledalero, 2023.
- Jebarus, Eduardus. *Sejarah Keuskupan Larantuka*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Kieser, Bernard. *Moral Sosial: Keterlibatan Umat dalam Hidup Bermasyarakat*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Kleden, Marianus. *Hak Asasi Manusia dalam Masyarakat Komunal-Kajian Atas Konsep HAM dalam Teks-Teks Adat Lamaholot dan Relevansinya terhadap HAM dalam UUD 1945*. Yogyakarta: Lamalera, 2008.
- Kleden, Paul Budi. *Teologi Terlibat: Politik dan Budaya dalam Terang Teologi*. Maumere: Ledalero, 2012.
- Kohl, Karl-Heinz. *Raran Tonu Wujo-Aspek Inti Sebuah Budaya Lokal di Flores Timur*. penerj. Paul Sabon Nama. Maumere: Ledalero, 2009.
- Muchtar, Irsyad. *100 Koperasi Besar Indonesia*. Jakarta: Majalah PELUANG PT. Berkah Dua Visi, 2015.
- Ndonga, Yakobus. *Horizon Iman Hal Ihwal Iman Katolik*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rijinardus dan Sri Agus Patnaningsih. *Menguak Fakta Menata Karya Nyata*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2003.
- Role, Hilarius Yanuarius. e.d. *Tena Mehan Sudan Sogor*. Yanuarius Hilarius Role, dkk. Bajawa: Bajawa Press, 2018.
- Segundo, Juan Luis. *The Liberation of Theology*. New York: Orbis Books, 1991.
- Sitanggang, Serepina. *Membangun Gereja yang Diakonal, Suatu Pengantar kepada Pemahaman Alkitabiah tentang Diakonia*. Pematang Siantar: Percetakan HKBP, 2004.

- Sobrinho, Jon dan Juan Hernandez Pico. *Theology of Christian Solidarity*. Penerj. Bosco Carvallo. *Teologi Solidaritas*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Sriyana. Masalah Sosial Kemiskinan, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Sosial. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Suharyo, Ignatius. *Teologi Publik*. dalam R. P. Manik, G. Pasi, dan Yustinus (Eds.). *Berteologi Baru Untuk Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Sunarko, Adrianus. *Teologi Kontekstual*. Jakarta: Obor, 2016.
- Wahono, Francis. *Kooperasi Kredit (Credit Union) Daulat Rakyat*. Jakarta: Kompas, 2021.

JURNAL

- Bawean, Stai Hasan Jufri. “Tuhan Dalam Kepercayaan Manusia Modern. (Mengungkap Relasi Primordial antara Tuhan dan Manusia)”. *Jurnal Cendekia*, 1:2. Desember, 2015.
- Kirchberger, Georg “Dinamika Interaksi Antara Gerakan dan Institusi Gerakan Koperasi Kredit (Dapat) Menjiwai Gereja dan Negara”. *Jurnal Ledalero*, 13:2. 2014.
- Kleden, Paul Budi. “Yang Lain: Sebagai Fokus Berteologi Kontekstual di Indonesia”, *Jurnal Ledalero*. 9:2. Ledalero: Desember 2010.
- Kurniadi, Benediktus Benteng “Diakonia Sebuah Konsep dan Praksis Yuridis Pastoral”. *Jurnal In Veritate Lux*. 01:01. Medan: Februari, 2018.
- Lee, Chang Kyoo. “Practical Theology as a Theological Discipline: Origins, Developments, and the Future”. *Korean Journal of Christian Studies*, 75:2. Korean, 2011.
- Lutfi Marfungah, Gunardi, dkk, “Analisis Yuridis Eksistensi Badan Hukum Koperasi Sebagai Sarana Kemajuan UMKM”. *Jurnal Muara*, 6:1. April, 2022.
- Nugroho, Andreas. “Cu ”Abdi Rahayu” Dan Efektifitas Diakonia Gereja Paroki Marganingsih Kalasan”. *JURNAL TEOLOGI*. 04: 01. Mei 2015.
- Revinda Tara, Gabrita. dan Isa Anshori, “Analisis Gaya Hidup Masyarakat dan Budaya Konsumtif Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Tazkiyya*:

- Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan*. 23:2. Surabaya: Universitas Sunan Ampel, Desember 2022.
- Saputra, Inggar dan Akhmad Saoqillah, “Koperasi Sebagai Sosok Guru Penggerak Ekonomi Pancasila”. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. 2:2 Juni, 2017.
- Teobaldus Deki, Kanisius “Koperasi Kredit dan Gereja Katolik: Sebuah Gerakan Membangun Kesejahteraan Masyarakat”. *Jurnal JAM-SK*. 1:2. November, 2023.
- Vuspitasari, Benedhikta Kikky dkk. “Partisipasi Anggota Dalam Mengembangkan Credit Union”. *Jurnal JBEE*, 1:2. Bengkulu, 2019.
- Wiharjokusumo, Padriadi dkk. “Memahami Realitas Metaverse Berdasarkan Teologi Kontekstual”. *Jurnal Darma Agung*, 30:3. Desember, 2022.

SKRIPSI

- Pratiwi, Tebry Shintya. “Perlindungan Hukum Terhadap Simpanan Anggota Koperasi *Credit Union*”. Skripsi Sarjana: Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2022.

ARTIKEL

- Benu, Sabinus dkk. “Perkembangan Credit Union di Pusat Koperasi Credit Union Indonesia Tahun 2015-2019”. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. STIM Shanti Bhuana Bengkulu: Juni, 2022.
- Fransiskus. “Message of Holiness Pope Francis First World Day of The Poor, 33d Sunday in Ordinary Time 19 November 2017”. Vatican: Liberia Editrice, 2017.
- Mulyoutami, Elok P. dkk, “Perantau dan Pengelola Kebun Sebuah Kajian Migrasi di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat”. *Prosiding Seminar Nasional Agroforestri ke-5 tanggal 21 November 2014 di Ambon*. Ambon, 2015.

Sirico, Robert A. "Rethinking Welfare-Reviving Charity: A Catholic Alternative", *Catholic Social Teaching and the Market Economy*. Institut of Economic Affairs. 2007.

Woi, Amatus "Hubungan Gereja dan Negara Menyongsong Milenium Baru (Suatu Tinjauan Teologi Politik)", dalam Romanus Satu & Herman Embuiru (ed.), *Gereja Milenium Baru: Sebuah Bunga Rampai*. Tangerang: Yayasan Gapura, 2000.

WAWANCARA

Aloysius Gesuk Wuwur, pengawas cabang Lembata, pada 04 Januari 2025, pukul 08.00 WITA

Dorothea Beto Meltin, Anggota CU. Sinar Saron, pada tanggal 04 Januari 2025, pukul 16.00 WITA.

Khalifa Benga, anggota Koperasi Kredit Union Sinar saron, pada tanggal. 28 Desember 2024, pukul 08.00 WITA.

Konrardus Dori, anggota Koperasi Credit Union Sinar Saron, pada 18 Desember 2024, pukul 08.00 WITA.

Petronela Peni, Anggota CU Sinar Saron, di Adonara, pada tanggal 14 Januari 2025, pukul 16.00, WITA

RD. Leo Lewokrore, Pengurus Inti Koperasi CU Sinar Saron, pada 28 Desember 2024 di Larantuka.

RD. Lukas Erap, Manager Koperasi CU Sinar Saron Periode 2012-2017, di Larantuka, pada 08 Januari 2025, pukul 18.04, WITA.

RD. Wilhelmus Ola Lanan, Manager Koperasi CU Sinar Saron, Wawancara di Larantuka, 10 Januari 2025, pukul 08.00, WITA.

Yusfina Letek, anggota Koperasi Kredit Union Sinar Saron, di Kantor Gute Gelekat, pada tanggal 03 Januari 2025.

MAKALAH

Martin Chen, "Sedekah dalam Tradisi Gereja", dalam *Wacana Biblika*, No 2/ April-Juni, 2018, hlm. 53-54.

Pino Jebarus, dkk, “Mengenal Teologi Pembebasan dan Relevansinya Untuk Konteks NTT”, Makalah, hlm. 11-12 (Romero 113)

INTERNET

Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. “Persentase Pemeluk Agama di NTT. *BPS.go.id*. <https://ntt.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODQJMg/pesentase-pemeluk-agama-html>, diakses pada 07 Februari 2025, pukul. 08.17 WITA.

GPIB. “Misi Diakonia”. *GPIB Marga Mulya Yogyakarta*. <https://gbkp.or.id/2016/07/misi-diakonia/> Diakses pada, 6 Februari 2025, pkl. 08:07 WITA.

KHK, kan. 300. Bdk. Tulisan “*Ketentuan Yuridis Menyangkut Penggunaan Nama “Katolik” Pada Karya Kerasulan, Perserikatan dan Lembaga*” dalam: “<http://www.mirifica.net/2018/08/30/penggunaan-nema-Katolik-pada-karya-kerasulan-perserikatan-dan-lembaga/> diakses pada 12 Maret 2025.

Vatikan News. *Pope at Audience: The Church is for everyone, not just the perfect*, 17 Agustus 2022. <https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2022-08/pope-audience-galatians-church-gospel-unity.html>. Diakses pada 25 Maret 2025.

MODUL

Sekretariat KSP SU Sinar Saron. *Modul Pendidikan Wajib*. Larantuka: Sekretariat CU, 2023.

-----, *Modul Sosialisasi CU Sinar Saron*. Larantuka: Sekretariat CU Sinar Saron, 2023.